

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran secara empiris mengenai pengaruh *family support group* terhadap ketahanan keluarga anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo. Metode kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Uji hubungan kausal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan *family support group* terhadap ketahanan keluarga pada orangtua anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo.

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data menurut (Sugiyono, 2019) menyebutkan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh atau didapatkan. Berikut sumber data yang digunakan yaitu:

3.1.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari data responden. Dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu orangtua yang memiliki anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

Data diperoleh dari kuesioner yang disebarikan kepada orangtua yang memiliki anak dengan kedisabilitas berupa pertanyaan yang berkaitan dengan ketahanan keluarga dari orangtua yang memiliki anak dengan kedisabilitas.

3.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi berupa kajian literatur dan informan pendukung. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan merujuk pada studi dokumentasi dan informan pendukung dari TKSK sebagai pengurus beserta koordinator dari *family support group* yang beranggotakan orangtua yang memiliki anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pengertian yang digunakan peneliti untuk memberikan keterangan dan batasan pengertian sesuai dengan variabel penelitian, sasaran penelitian, dan lokasi penelitian. Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan, penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:.

1. *Family Support Group* adalah kelompok dukungan keluarga yang beranggotakan para orangtua yang memiliki anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo.
2. Ketahanan Keluarga adalah kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapi oleh keluarga yang memiliki anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo.

3. Anak dengan Kedisabilitasannya adalah anak yang mengalami kedisabilitasannya baik secara fisik, intelektual, sensorik dan mental di Kecamatan Wonosobo.
4. Kecamatan Wonosobo adalah lokasi penelitian yang terdapat kegiatan *Family Support Group* di Kabupaten Wonosobo.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah 32 orang tua dari anak dengan kedisabilitasannya di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel jenuh adalah istilah lain dari sensus, semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 32 orang yang terdiri dari orangtua dari anak dengan kedisabilitasannya yang ada di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi atau validitas muka. Validitas muka adalah validitas yang berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Upaya ditempuh untuk melakukan uji validitas alat ukur adalah dengan mengonsultasikan kelayakan alat ukur kepada ahlinya, dalam penelitian ini yaitu kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan sebelum instrumen dilakukan dalam penelitian “Pengaruh *Family Support Group* terhadap Ketahanan Keluarga Anak dengan Kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo” yang dikaji berdasarkan tinjauan pustaka dan teori yang ada melalui dosen pembimbing

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data dari jawaban responden. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Crombach Alpha*, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* > 0,70 sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Ghozali, 2018:45).

$$n = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

- n = Jumlah butir
 Vi = Varian Butir; Tanda sigma berarti jumlah
 Vt = Varian nilai total

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika $\alpha < 0,20$ maka reliabilitas sangat rendah
2. Jika α antara $0.20 - 0.39$ maka reliabilitas rendah
3. Jika α antara $0,40 - 0,59$ maka reliabilitas cukup
4. Jika α antara $0,60 - 0,79$ maka reliabilitas tinggi
5. Jika α antara $0,80 - 1,00$ maka reliabilitas sangat tinggi

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menyebarkan kuesioner penelitian sejumlah 39 pernyataan kepada 32 responden yang disebarkan kepada seluruh anggota *Family Support Group* di Kecamatan Wonosobo. Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas berdasarkan pada jawaban kuesioner dari responden dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 25. Berdasarkan pada perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil yaitu 0,911 dan memiliki nilai α dengan kategori reliabilitas sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuesioner yang digunakan adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas pada Kuesioner

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
,911	39

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas IBM SPSS 25

3.4.3 Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Penggunaan skala likert dimaksudkan agar variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Jawaban untuk setiap pertanyaan dengan Skala *Likert* memiliki bobot nilai dalam rentang 1 sampai 5 dengan jenis pertanyaan *favorable* (+) dan *unfavorable* (-). Berikut merupakan sistem penilaian alternatif jawaban berdasarkan Skala *Likert*.

Tabel 3.2 Sistem Penilaian Alternatif Jawaban berdasarkan Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai (Skor)	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang setuju	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Penelitian Tahun 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para orangtua yang memiliki anak dengan kedisabilitasn yang mengikuti kegiatan di Kecamatan Wonosobo. Pengisian angket dilakukan dengan pendampingan dari peneliti untuk mendampingi responden saat mengisi. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dapat dimengerti oleh responden sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Studi dokumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumen primer dan sekunder. Dokumen primer ditulis langsung oleh peneliti berdasar pada peristiwa langsung. Dokumen sekunder dengan mempelajari literatur-literatur yang ada seperti buku atau laporan penelitian, makalah dan data-data statistik yang dapat dipelajari mengenai pengaruh *family support group* terhadap ketahanan keluarga anak dengan kedisabilitasn di Kecamatan Wonosobo.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pengaruh *family support group* terhadap ketahanan keluarga anak dengan kedisabilitas di Kecamatan Wonosobo, teknik analisa data yang digunakan dalam proses analisis data adalah teknik analisis data kuantitatif.

1. Pemeriksaan Kuesioner

Proses pemeriksaan kuesioner dilakukan untuk memeriksa kembali dan memastikan bahwa semua isian dan butir pernyataan pada angket telah terjawab sekaligus untuk memberikan identitas berupa nomor pada masing-masing angket untuk memudahkan dalam melakukan *input data*.

2. Pengkodean Data

Pengkodean dilakukan dengan memberikan kode untuk setiap kategori. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode frekuensi. Kode frekuensi untuk pernyataan dalam angket. Pengkodean dilakuak sesuai dengan bobot pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3. Tabulasi Data

Tabulasi Data dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengumpulan data ke dalam tabel sehingga dapat dilakukan perhitungan dan dilakukan analisis.

4. Menentukan skor dari hasil data yang telah diperoleh.

5. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan analisis dan ditafsirkan terhadap data yang telah dihitung sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penulis.

Menggambarkan garis kontinum untuk memudahkan dalam membaca hasil analisis data yang telah diperoleh.

6. Penarikan Kesimpulan

Setelah interpretasi data, kemudian berdasarkan hasil analisis data maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian dengan judul “Pengaruh *Family Support Group* terhadap Ketahanan Keluarga Anak Dengan Kedisabilitas Di Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo” dilaksanakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Literatur	■						
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Seminar Proposal		■					
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian		■					
5.	Pengumpulan Data			■				
6.	Pengolahan dan Analisis Data				■			
7.	Penulisan Laporan Penelitian					■	■	■

Sumber: Penelitian Tahun 2023